

**OLAH SUARA DALANG ASEP KOSWARA DALAM MENYAJIKAN
KARAKTER SUARA WAYANG GOLEK PANDAWA LIMA**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar sarjana
Pendidikan di Program Studi S1 Pendidikan Musik

Oleh:

Asti Sugiarti

1902556

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI MUSIK
FAKULTAS PENDIDIKAN SENI DAN DESAIN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

2025

OLAH SUARA DALANG ASEP KOSWARA DALAM MENYAJIKAN KARAKTER SUARA WAYANG GOLEK PANDAWA LIMA

Oleh
Asti Sugiarti

Sebuah Skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Seni Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia

© Asti Sugiarti 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Tesis ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.

LEMBAR PENGESAHAN
OLAH SUARA DALANG ASEP KOSWARA DALAM MENYAJIKAN
KARAKTER SUARA WAYANG GOLEK PANDAWA LIMA

Oleh:
ASTI SUGIARTI
1902556

disetujui dan disahkan oleh pembimbing :

Pembimbing I



Dr. Toni Setiawan Sutanto, S.Pd., M.Sn.
NIP. 197405012001121002
Pembimbing II



Fensy Sella, M.Pd.
NIP. 198910022019032014

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik
Fakultas Pendidikan Seni dan Desain
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Febbry Cipta, M.Pd.
NIP. 197702172009101002

PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Asti Sugiarti
NIM	: 1902556
Program Studi	: Pendidikan Seni Musik
Judul Karya	: Olah Suara Dalang Asep Koswara dalam Menyajikan Karakter Suara Wayang Golek Pandawa Lima

Dengan ini saya menyatakan bahwa karya tulis ini merupakan hasil kerja saya sendiri. Saya menjamin bahwa seluruh isi karya ini, baik sebagian maupun keseluruhan, bukan merupakan plagiarisme dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dinyatakan dan disebutkan sumbernya dengan jelas.

Jika dikemudian hari ditemukan pelanggaran terhadap etika akademik atau unsur plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, 25 Agustus 2025

Asti Sugiarti
NIM. 1902556

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim.

Assalamu 'alaikum warrahmatullaah wabarakaatuh.

Pertama-tama, saya ucapkan Alhamdulillahirabbil'aalamiin, Puji syukur ke hadirat Allah Yang Maha Esa, atas berkat rahmat dan karunia-Nya, saya mampu menyelesaikan skripsi Olah Suara Dalang Asep Koswara Dalam Menyajikan Karakter Suara Wayang Golek Pandawa Lima dalam waktu yang cukup dengan segala kelebihan dan kekurangan di dalamnya. Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Departemen Pendidikan Musik.

Skripsi ini dibuat dalam rangka memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar sarjana Strata 1 di Departemen Pendidikan Musik Fakultas Pendidikan Seni dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia dan merupakan salah satu perwujudan dari hasil perkuliahan yang saya jalani selama menimba ilmu di Pendidikan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

Penyusunan Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang telah terlibat baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, saya mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Baik dari masyarakat awam hingga para akademisi khususnya di lingkungan Departemen Pendidikan Musik Universitas Pendidikan Indonesia.

Bandung, Agustus 2025

Asti Sugiarti

UCAPAN TERIMAKASIH

Pertama-tama saya ingin mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT atas nikmat sehat, berkat, rahma, dan karunia-Nya saya mampu menyelesaikan skripsi ini dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada di dalamnya.

Selama menjalani perkuliahan, hingga penyelesaian laporan skripsi ini, saya sadari bahwa semua ini bisa selesai karena adanya bantuan oleh orang lain, baik secara mental maupun fisik. Maka dari itu, izinkan saya untuk mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah berkontribusi, yaitu:

1. Kepada Prof. Dr. Didi Sukyadi, M.A., selaku Rektor UPI atas kebijaksanaan dan kepemimpinannya yang turut menunjang kemajuan institusi pendidikan.
2. Kepada Dr. Dody M. Kholid, S.Pd., M.Sn. selaku Dekan FPSD atas dukungan dan fasilitasi yang telah diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.
3. Kepada kedua orang tua, yang telah berjasa pada jalannya kehidupan ini, yang senantiasa mengiringi pada setiap suka dan duka, yang telah menjadi support system di setiap saat.
4. Kepada Bapak Dr. Toni Setiawan Sutanto, S.Pd., M.Sn. yang telah memberikan berbagai warna terhadap suasana perkuliahan, terkhusus ketika mata kuliah gamelan dan kecapi dasar. Serta sebagai dosen pembimbing, yang telah sangat sabar mengarahkan dan membantu dalam penyusunan laporan ini. Juga yang seringkali mengingatkan untuk lebih semangat dalam mengerjakan penyusunan skripsi ini.
5. Kepada Ibu Dr. Hj. Susi Gustina, M.Si. Sebagai dosen wali yang telah membimbing dan membina hingga selesai perkuliahan.
6. Kepada Bapak Dr. Febbry Cipta, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Seni Musik S-1, Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Kepada seluruh dosen dan staf departemen Pendidikan Seni Musik yang telah memberikan sarana dan prasarana serta ilmu kepada penulis.

8. Kepada narasumber yaitu dalang Asep Koswara Dede Amung Sutarya, dan Tantan Sugandi yang telah senantiasa ikut serta dalam memberikan ilmu yang bermanfaat sehingga dapat menjadi wadah bagi pelaku seni dan siapapun yang berminat untuk mempelajari cara membunyikan karakter suara wayang golek pandawa lima.
9. Kepada teman-teman khususnya teman sekampus yang bernama Gilang Maulana, Aldrian, Indra, Putri Anastasya, Difa Raisha, Ipan Padilah, Putriansyah, Indah, Hadrian, Airizka, dan kakak tingkat yang bernama Roys Bagja yang telah memberikan dukungan selama mengerjakan proses penelitian dan support yang tiada hentinya.
10. Kepada Heru Purnama dan Nida Amalia yang selalu sigap dan sedia untuk memberi support dan dukungannya berupa sharing yang dapat memudahkan saya sehingga saya dapat mengerjakan skripsi ini dengan cukup teliti.
11. Kepada Putri Anastasya, Tata Tamila dan Adel Sulaiman yang selalu memberi support saya dengan selalu mengingatkan dan memberi saran, bantuan lainnya dalam mengerjakan skripsi ini.

Saya menyadari bahwa laporan skripsi ini, masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu, kritik dan saran, sangat saya harapkan agar dapat membuat laporan yang lebih baik. Semoga dengan adanya laporan skripsi ini, dapat memberikan bantuan, pencerahan, serta wawasan kepada pembacanya.

Peneliti

Asti Sugiarti

ABSTRAK

Skripsi berjudul “Olah Suara Dalang Asep Koswara dalam Menyajikan Karakter Suara Wayang Golek Pandawa Lima” bertujuan untuk mendeskripsikan cara membunyikan atau menyuarakan karakter suara wayang golek pandawa lima melalui pengalaman narasumber selama mempelajari cara menyajikannya berdasarkan landasan teori yang ada. Didalam skripsi ini peneliti menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Jawaban-jawaban tersebut mengarah kepada standarisasi yang sama, bahwa setiap karakter suara pandawa lima akan mengikuti standar yang telah ada, berdasarkan filosofi-filosofi karakter yang diyakini. Yang mana karakter tersebut memiliki masing-masing karakteristik yang berbeda, setiap narasumber menegaskan bahwa Yudistira memiliki suara yang rendah, lembut, bijaksana, Arjuna suaranya sedikit lebih tinggi namun tetap lembut seperti Yudistira. Sementara Bima, memiliki karakter yang keras, tidak tunduk pada siapapun, maka karakter suaranya dibuat sebagai seperti orang-orang yang bijaksana, perkasa, dimana mayoritas suaranya bass dan berwibawa atau dalam bahasa pedalangan disebut dengan gangsa. Selanjutnya, Nakula dan Sadewa, memiliki karakter yang menghormati tokoh yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka (cirinya adalah dengan diiringi surupan dari gamelan) dan ketika berbicara dengan tokoh yang berada dibawahnya, Nakula dan Sadewa hanya berbicara biasa saja (tidak diiringi gamelan). Cara yang dilakukan oleh beberapa Narasumber ketika mempelajari teknik menyuarakan karakter pandawa lima, tahapan yang pertama yaitu harus mengetahui terlebih dahulu karakter setiap tokoh pandawa lima, lalu melihat bentuk fisik wayangnya seperti apa, lalu perlunya mencari referensi dari beberapa Dalang yang lain, ketika semua tahap tersebut sudah tercapai, barulah menyamakan suara dengan standarisasi sesuai tokoh karakter pandawa lima. Dengan penelitian ini, mendapatkan hasil bagaimana cara dalang membunyikan atau menyuarakan karakter suara wayang golek pandawa lima beserta karakteristik masing-masing.

Kata Kunci: Dayang, Wayang, Golek, Karakter, Pandawa Lima.

ABSTRACT

The thesis entitled “The Voice of Dalang Asep Koswara in Presenting the Voice Characters of the Pandawa Lima Wayang Golek” aims to describe how to sound or vocalize the voice characters of the Lima Pandawa Wayang Golek through the resource person's experience while studying how to present it based on the existing theoretical basis. In this thesis, the researcher uses a descriptive method with a qualitative approach. These answers lead to the same standardization: that each of the five Pandawa voice characters will follow existing standards based on the character's beliefs and philosophies. Each character has different characteristics; each source emphasized that Yudistira has a low, soft, wise voice. Arjuna's voice is slightly higher but still soft like Yudistira. Meanwhile, Bima has a tough character and does not submit to anyone, so his voice character is made like that of a wise, powerful person, where the majority of his voice is bass and authoritative, or in puppetry language, it is called gangsa. Furthermore, Nakula and Sadewa have characters who respect figures who are higher than them (the characteristic is that they are accompanied by the sound of gamelan), and when talking to figures who are below them, Nakula and Sadewa only speak normally (not accompanied by gamelan). The method used by several resource persons when learning the technique of voicing the five Pandawa characters is that the first stage is that you must first know the character of each Pandawa character, then see what the physical form of the puppet is like, then you need to look for references from several other puppeteers. After all these stages have been achieved, then equalize the sound with standardization according to the five Pandawa characters. With this research, we can get results on how the puppeteer sounds or vocalizes the voice characters of the five Pandawa.

Keywords: *Dalang, Wayang, Golek, Puppet, Pandawa, Lima, Characters.*

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian.....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Akademis	4
1.4.2 Praktis	4
1.4.3 Kultural	4
1.4.4 Edukasi.....	4
1.4.5 Inspirasi untuk Penelitian Lebih Lanjut	5
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	8
2.1 Olah Suara	8
2.2 Teknik Suara Biasa	11
2.3 Teknik Suara Gangsa.....	12
2.4 Teknik Suara Heumpeung.....	12
2.5 Karakter Suara	13

2.6	Wayang Golek	15
2.6.1	Sejarah Wayang Golek	16
2.6.2	Wayang Golek Pandawa Lima	17
2.7	Kakawen	22
2.8	Nyandra	25
2.9	Antawacana	26
2.10	Surupan.....	29
2.10.1	Surupan Bem.....	30
2.10.2	Surupan Kenong.....	30
2.10.3	Surupan Barang.....	30
2.10.4	Surupan Panelu	30
2.10.5	Surupan Petit.....	31
2.11	Ngawih	31
2.12	Penelitian Terdahulu.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	34
3.1	Jenis Penelitian.....	34
3.2	Desain Penelitian	34
3.3	Narasumber dan Tempat Penelitian.....	37
3.3.1	Narasumber	37
3.3.2	Lokasi Penelitian.....	40
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	41
3.4.1	Observasi.....	42
3.4.2	Wawancara	42
3.4.3	Studi Dokumentasi.....	43
3.4.4	Studi Pustaka.....	43
3.5	Teknik Analisis Data	44
3.5.1	Reduksi Data	44
3.5.2	Penyajian Data	44
3.5.3	Pengambilan Kesimpulan dan Verifikasi Data.....	45

BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	46
4.1	Asep Koswara dan Karakteristik Suara Tokoh Wayang Pandawa Lima	46
4.1.1	Teknik membunyikan suara pada tokoh Pandawa Lima yang dilakukan Asep Koswara	46
4.1.2	Karakteristik Suara yang dihasilkan Asep pada Tokoh Pandawa Lima	57
4.2	Pembahasan.....	60
4.2.1	Teknik membunyikan Suara Pada Tokoh Pandawa Lima yang dilakukan Asep Koswara	60
4.2.2	Karakteristik Suara yang dihasilkan Pandawa Lima.....	63
BAB V	SIMPULAN IMPLIKASI DAN REKOMENDASI	65
5.1	Simpulan	65
5.2	Implikasi	65
5.3	Rekomendasi	66
DAFTAR PUSTAKA		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN		70

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Profil Asep Koswara	37
Tabel 3. 2 Profil Tantan Sugandi.....	39

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Wayang Golek Pandawa Lima	17
Gambar 2. 2 Arya Bima	19
Gambar 2. 3 Arjuna.....	20
Gambar 2. 4 Nakula Sadewa.....	21
 Gambar 3. 1 Dalang Asep Koswara Dede Amung Sutarya.....	38
Gambar 3. 2 Tantan Sugandi.....	39
Gambar 3. 3 GPS Lokasi penelitian rumah Asep Koswara di Jalan Padasuka	40
Gambar 3. 4 Lokasi SMK Negeri 10 Bandung.....	41
 Gambar 4. 1 Penempatan Mikrofon Asep Koswara pada tokoh Bima. ..	51
Gambar 4. 2. Kode QR <i>Kakawén</i> dan Ngawih Pandawa Lima oleh Asep Koswara	55

DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Alur Penelitian	36
----------------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA

- admin. (2023, January 13). Teknik pengumpulan data—Artikel. *Program Studi Agribisnis Terbaik Di Sumut*.
<https://agribisnis.uma.ac.id/2023/01/13/teknik-pengumpulan-data/>
- Anggraini, N. A., & Fadillah, N. (2019). Analisis Deteksi Emosi Manusia dari Suara Percakapan Menggunakan Matlab dengan Metode KNN. *InfoTekJar (Jurnal Nasional Informatika dan Teknologi Jaringan)*, 3(2), 176–179.
<https://doi.org/10.30743/infotekjar.v3i2.1041>
- Arifin, M., & Hakim, A. R. (2021). Kajian Karakter Tokoh Pandawa dalam Kisah Mahabharata Diselaraskan dengan Pendidikan Karakter Bangsa Indonesia. *Jurnal Syntax Transformation*, 2(05), 613–623.
<https://doi.org/10.46799/jst.v2i5.284>
- Creswell, J. W. (2007). *Qualitative inquiry & research design: Choosing among five approach* (New Delhi). Sage Publications.
[//perpustakaan.usni.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D8302%26keywords%3D](http://perpustakaan.usni.ac.id%2Findex.php%3Fp%3Dshow_detail%26id%3D8302%26keywords%3D)
- Devankha, A. S., Kumala, B., & Solihin, R. P. (n.d.). *Mengenal sejarah singkat wayang golek*.
- Dhari, Y. W. (2019). Pewarisan Keahlian Mendalang pada Keluarga Dalang Wayang Golek Abah Sunarya. *Umbara*, 4(2), 130.
<https://doi.org/10.24198/umbara.v4i2.23697>
- Figgou, L., & Pavlopoulos, V. (2015). *Social Psychology: Research Methods*. 544–552. <https://doi.org/10.1016/b978-0-08-097086-8.24028-2>
- Goncalves, M., & Cornelius Smith, E. (2018). Social media as a data gathering tool for international business qualitative research: Opportunities and challenges. *Journal of Transnational Management*, 23(2–3), 66–97.
<https://doi.org/10.1080/15475778.2018.1475181>
- Gumilar, G. G. C. (2015). Wacana wayang golek cepot kembar dari giriharja 3 (Kajian Struktural dan Etnopedagogik). *LOKABASA*, 6(1).
<https://doi.org/10.17509/jlb.v6i1.3143>
- Harris, J. (2002). The Correspondence Method as a Data-Gathering Technique in Qualitative Enquiry. *International Journal of Qualitative Methods*, 1(4), 1–9. <https://doi.org/10.1177/160940690200100401>
- Justesen, T., Freyberg, J., & Schultz, A. N. Ø. (2021). Database selection and data gathering methods in systematic reviews of qualitative research regarding diabetes mellitus—An explorative study. *BMC Medical Research Methodology*, 21(1), 94. <https://doi.org/10.1186/s12874-021-01281-2>
- Karuniawati, A., Setyawati, S. P., & Atrup, A. (2022). Pendidikan Karakter Siswa Melalui Tokoh Pandawa Lima Sebagai Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila. *Prosiding Konseling Kearifan Nusantara (KKN)*, 2, 457–463.
<https://doi.org/10.29407/868bvh22>
- Kautsar, T., & Hidayat, A. (n.d.). *Pengenalan olah nafas, suara, dan sukma bagi siswa smp kabupaten kuningan. 1*.
- Kurnia, W. (2016). Penciptaan tokoh cupak dalam naskah cupak gerantang karya lalu gede suparman.

- Marajaya, I. M. (2016). Wayang Kulit Cenk Blonk Dalam Konteks Promo. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 31(2), Article 2.
<https://doi.org/10.31091/mudra.v31i2.30>
- Maulida, M. (2020). Teknik pengumpulan data dalam metodologi penelitian. *Darussalam*, 21(2), Article 2. <https://doi.org/10.58791/drs.v21i2.39>
- Mellon, C. A. (1984). Group consensus evaluation: A procedure for gathering qualitative data. *Journal of Instructional Development*, 7(1), 18–22.
<https://doi.org/10.1007/BF02905588>
- Milienia, A. N. (2023). *Karakteristik vokal muhammad jamil hasyani pada lagu "lara" karya dialog senja. 1.*
- Mukeredzi, T. G. (2012). Qualitative Data Gathering Challenges in a Politically Unstable Rural Environment: A Zimbabwean Experience. *International Journal of Qualitative Methods*, 11(1), 1–11.
<https://doi.org/10.1177/160940691201100101>
- Mulyati, E., & Rusliana, I. (2020). Tokoh Bisma dalam Dramatari Amba Bisma. *Panggung*, 30(1). <https://doi.org/10.26742/panggung.v30i1.1145>
- Murdiyanto, E. (2020). *PENELITIAN KUALITATIF (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal).*
- Nurgiyantoro, N. (2011). Wayang dan pengembangan karakter bangsa | *Nurgiyantoro | Jurnal Pendidikan Karakter*.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1314>
- Oktapiani, C. S., Rudiyanto, R., & Kurniawati, L. (2019). Kecepatan menambah kosakata bahasa sunda anak melalui kegiatan ngawih pupuh sunda. *Edukid*, 15(1), 58–73. <https://doi.org/10.17509/edukid.v15i1.20153>
- Parta, I. B. M. W. (2022). Gaya kepemimpinan raja yudhistira dalam teks kakawin dharma wijaya. *Prosiding Seminar Nasional Linguistik Dan Sastra*, 373–380.
- Prasojo, E. N., & Arifin, M. (2022). Manifestasi Transformasi Nilai-Nilai Ajaran Islam Dalam Tokoh Wayang Kulit Pandawa Lima pada Cerita Mahabharata. *Jurnal Dirosah Islamiyah*, 4(2), 304–321.
<https://doi.org/10.47467/jdi.v4i2.1078>
- Purnomo, W. (2010). *Terampil bermusik*. pusat perbukuan kementerian pendidikan nasional.
- Putri, J. D., Bahar, M., & Komadri, M. (n.d.). *Pemeranan Teater Boneka Dulmulukan Dalam Naskah Salah Sangko*. 3(1).
- Ramadhan, S. I., Supriatna, N., & Karwati, U. (2015a). Pelatihan kakawen bagi dalang cilik di padepokan wayang golek giriharja 2 jelekong kabupaten bandung. 3.
- Ramadhan, S. I., Supriatna, N., & Karwati, U. (2015b). Pelatihan kakawen bagi dalang cilik di padepokan wayang golek giriharja 2 jelekong kabupaten bandung. 3.
- Rizqullah, M. R. M. (2022). *Perancangan Informasi Unsur Pementasan Wayang Golek Melalui Media Aplikasi Interaktif Berbasis Windows* [Other, Universitas Komputer Indonesia].
https://doi.org/10/UNIKOM_Muhammad%252520Randhika_BAB%252520IV.pdf

- Rukiah, Y. (n.d.). Makna warna pada wajah wayang golek.
- Rusliana, I. (n.d.). Wayang wong priangan *Tinjauan Dari Aspek Pertunjukan*.
- Saepudin, A. (2016). Laras, Surupan, dan Patet dalam Praktik Menabuh Gamelan Salendro. *Resital: Jurnal Seni Pertunjukan*, 16(1), 52–64.
<https://doi.org/10.24821/resital.v16i1.1274>
- Sari, A. P. (2019). Olah suara dalang perempuan.
- Sari, T. P. (2019). Gaya tilawah jawi muhammad yaser arafat. *Dewa Ruci: Jurnal Pengkajian dan Penciptaan Seni*, 12(2), 79–92.
<https://doi.org/10.33153/dewaruci.v12i2.2530>
- Sauky, M. A., & Bukhori, B. (2021). Makna Sosial dalam Nilai-nilai Budaya Sunda pada Lakon Wayang Golek Ki Dalang Wisnu Sunarya. *TEMALI : Jurnal Pembangunan Sosial*, 4(2), 155–167.
<https://doi.org/10.15575/jt.v4i2.12722>
- Seha, N., & Rivay, O. S. (2016). Wayang garing: fungsi dan upaya merevitalisasi wayang khas banten (Wayang Garing: The Function and The Revitalization Efforts of Bantenese Iconic Culture). *METASASTRA: Jurnal Penelitian Sastra*, 8(1), 77.
<https://doi.org/10.26610/metasastra.2015.v8i1.77-90>
- Sinaga, T. (2018). Dasar-Dasar Teknik Bernyanyi Opera. *Gondang: Jurnal Seni dan Budaya*, 2(2), 79. <https://doi.org/10.24114/gondang.v2i2.11284>
- Soetarno. (2011). Gaya Pedalangan Wayang Kulit Purwa Jawa Serta Perubahannya. *Mudra Jurnal Seni Budaya*, 26(1), Article 1.
<https://doi.org/10.31091/mudra.v26i1.1583>
- Sujayantara, I. N. A., Wirawan, K. I., & Muada, I. K. (2021). CERMINAN NILAI-NILAI PENDIDIKAN KARAKTER TOKOH YUDISTIRA DALAM LAKON SANGUT DADI RAJA OLEH DALANG I MADE SIJA. *Batarirupa: Jurnal Pendidikan Seni*, 1(2), 16–34.
<https://doi.org/10.59672/batarirupa.v1i2.1495>
- Suryati, S. (2020). *Wayang Kulit sebagai Media Dakwah Islam (Analisis Konten pada Video Pementasan Wayang Kulit Lakon “Semar Mbangun Kayangan” Dalang Ki Seno Nugroho* [Skripsi, IAIN KUDUS].
<https://doi.org/10/9/9.%252520DAFTAR%252520PUSTAKA.pdf>
- uceo. (2016, February 25). Metode Pengumpulan Data dalam Penelitian. *Informatika Universitas Ciputra*.
<https://informatika.uc.ac.id/2016/02/2016-2-18-metode-pengumpulan-data-dalam-penelitian/>
- Yusri, E. (2021). *Praktik Kerja Teater*.